

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang berisi firman-firman Allah swt, yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad saw melalui Malaikat Jibril as (Hamid, 2009: 150). Kitab suci yang menjadi pedoman bagi seluruh umat manusia di alam semesta, memberikan petunjuk dalam persoalan-persoalan akidah, syari'ah dan akhlak dengan jalan meletakkan dasar-dasar prinsipil mengenai persoalan-persoalan tersebut (Shihab, 1994: 33). Seperti halnya tertulis dalam ayat Al-Qur'an tentang Rasulullah yang diberi amanah oleh Allah untuk memberikan keterangan yang lebih lengkap mengenai dasar-dasar itu:

وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ

Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan (QS 16:44).

Wahyu yang pertama turun kepada Nabi Muhammad saw di Goa Hira adalah surat Al-Alaq yang berbunyi *Iqro'* yang artinya "bacalah". Jika dalam *fiil madzi* yaitu *qoro'a* yang artinya "membaca", senada dengan kata *Thola'a* yang artinya menelaah atau mempelajari. Maka kata membaca disini artinya adalah membaca Al-Qur'an dengan menelaah atau mempelajari dengan baik berdasarkan kaidah-kaidah yang ada.

Pengertian “membaca” seperti disebutkan dalam terjemahan ayat diatas, merupakan salah satu aktivitas dan cara belajar. Hal Ini mengisyaratkan bahwa agama Islam amat memandang penting kewajiban menuntut ilmu. Oleh karena itu mempelajari Al-Qur’an adalah kewajiban, karena dengan mempelajarinya maka akan dapat membaca dan memahaminya secara baik dan benar.

Sebagai upaya awal untuk mencetak generasi Islam yang berwawasan Qur’ani maka belajar membaca Al-Qur’an sudah seharusnya dimulai sejak dini, yaitu pada masa anak- anak. Pada masa itu adalah masa *golden age*, dimana setiap anak mempunyai kesempatan untuk memaksimalkan potensinya. Dengan menanamkan kecintaan pada Al-Qur’an terhadap anak sejak usia dini maka nantinya anak akan lebih senang dan dekat dengan Al-Qur’an, apalagi untuk membaca, memahami dan mempelajarinya. Oleh karena itu tiada ilmu yang lebih utama untuk dipelajari melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur’an termasuk belajar membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Utsman Bin Affan ra. berkata: Rasul bersabda “Sebaik-baik kamu adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya”

Salah satu alternatif untuk menanamkan kecintaan anak kepada Al-Qur’an adalah melalui proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan. Dalam membentuk generasi Rabbani tentunya tidak akan terlepas dari pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat. Oleh karena itu tidak mungkin terciptanya generasi Rabbani tanpa diawali dengan mempelajari baca

dan memahami Al-Qur'an. Selain untuk meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an, belajar membaca Al-Qur'an dapat juga sebagai awal untuk jauh lebih dalam mempelajari Al-Qur'an. Hal ini menjadi penting karena dalam Al-Qur'an terdapat dasar-dasar persoalan Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Melihat perkembangan zaman saat ini, dimana budaya asing semakin massif masuk ke Indonesia. Hal ini memberikan dampak negative terhadap generasi muda Indonesia. Sehingga tidak sedikit generasi muda Indonesia saat ini jauh dari Al-Qur'an, tidak sedikit pula dari mereka belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selain karena kurangnya intensitas generasi muda dengan Al-Qur'an, faktor pengalaman pendidikan yang pernah mereka tempuh di bangku sekolah juga mempengaruhi kualitas membaca Al-Qur'an mereka. Sepertihalnya pengalaman pendidikan saat di bangku sekolah dasar, system, metode dan proses pembelajaran yang diterapkan juga memberikan pengaruh terhadap kualitas ilmu mereka, dalam hal ini adalah kualitas membaca Al-Qur'an. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai kewajiban untuk merumuskan dan menjalankan system, metode serta teknik pembelajaran yang efektif dan efisien. Hal ini bertujuan agar dapat membantu anak dan sekolah mencapai tujuan pendidikan.

Dalam lembaga pendidikan terdapat manajemen pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan komponen dari pendidikan. Sepertihalnya adanya silabus, kurikulum, metode dan teknik. Seiring berkembangnya zaman, semakin banyak macam metode-metode belajar membaca Al-Quran yang

ditawarkan, salah satunya adalah metode *Ummi* dan *Iqro'*. Metode sendiri adalah cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Jika dikaitkan dengan belajar membaca Al-Qur'an, arti metode disini adalah cara-cara belajar yang digunakan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Suatu lembaga pendidikan tentunya dalam menggunakan metode bukan tanpa tujuan. Salah satu alasan lembaga pendidikan memilih menggunakan metode *Ummi* atau *Iqro'* adalah agar terwujudnya efektifitas pembelajaran. Efektifitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data, sarana, maupun waktunya atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non-fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif (Supardi, 2013: 163).

Dengan menerapkan metode belajar membaca Al-Qur'an yang efektif di sekolah, maka siswa akan lebih mudah dalam belajar dan memiliki kualitas yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, melihat realita tidak sedikitnya remaja bahkan para pemuda yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta banyaknya metode belajar membaca Al-Qur'an yang ada. Maka penelitian ini penting dilakukan guna mengetahui tingkat dan perbedaan efektifitas dua metode pembelajaran yang berbeda yang digunakan dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sehingga nantinya dapat menjadi bahan evaluasi bagi lembaga pendidikan yang terkait agar dapat mengetahui dan menindak lanjuti kekurangan dan kelebihan metode yang telah diterapkan.

Penelitian ini meneliti metode *Ummi* yang diterapkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Insan Utama Yogyakarta dan metode *Iqro'* yang diterapkan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an di Sekolah Dasar Muhammadiyah Mlangi Yogyakarta.

Masing- masing lembaga pendidikan menggunakan metode yang berbeda dalam usaha meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an siswanya. Tetapi dua metode tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk dapat meningkatkan kualitas baca Al-Qur'an peserta didik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, rumusan masalah dari permasalahan tersebut dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana efektifitas metode *Ummi* dalam usaha meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SD IT Insan Utama, Yogyakarta ?
2. Bagaimana efektifitas metode *Iqro'* dalam usaha meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Mlangi, Yogyakarta ?
3. Adakah perbedaan efektifitas antara metode *Ummi* dengan metode *Iqro'* dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SDIT Insan Utama dan SD Muhammadiyah Mlangi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui efektifitas metode *Ummi* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SD IT Insan Utama, Yogyakarta.
- b. Mengetahui efektifitas metode *Iqro'* dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an siswa di SD Muhammadiyah Mlangi, Yogyakarta.
- c. Mengetahui perbandingan efektifitas antara metode *Ummi* dengan metode *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di SDIT Insan Utama dan SD Muhammadiyah Mlangi Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

Sebagai sumbangan pemikiran untuk pengembangan keilmuan bidang ilmu Al-Qur'an, bagi guru diharapkan dapat menambah wawasan dan ketrampilan dalam mengajar Al-Qur'an. Bagi lembaga pendidikan SDIT Insan Utama dan SD Muhammadiyah Mlangi Yogyakarta sebagai bahan informasi mengenai efektifitas metode *Ummi* dan *Iqro'* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan bahan evaluasi mengenai metode belajar membaca Al-Qur'an yang sudah diterapkan, sebagai bahan komparatif metode belajar membaca Al-Qur'an hingga nantinya diperoleh metode yang lebih efektif sesuai dengan kondisi sekolah dan perkembangan zaman.

D. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah penyusunan dan pembahasan skripsi ini lebih sistematis dan terarah, maka penulis menyajikan penelitian ini dengan membaginya menjadi lima bab, yang masing-masing terdiri dari sub bab. Adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi tentang; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab yang memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III merupakan bab yang memuat secara rinci metode penelitian yang membahas tentang pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV merupakan bab hasil dan pembahasan yang menguraikan tentang gambaran umum yang berisi profil sekolah, profil subjek penelitian, pengukuran efektifitas metode *Ummi* di SDIT Insan Utama dan efektifitas metode *Iqro'* di SD Muhammadiyah Mlangi Yogyakarta menggunakan empat indikator, yaitu aspek tugas dan fungsi, aspek rencana dan program, aspek ketentuan dan eturan serta aspek tujuan dan kondisi ideal.

Bab V merupakan bab terakhir, sebagai bab penutup yang berisi kesimpulan, saran- saran atau rekomendasi dan penutup. Dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.